

**PENGARUH HUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

Nawang Wulandari¹ dan Tutik Siswanti²

Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Unsuraya

¹nawang.wulandari96@gmail.com dan ²tutysis12@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Hutang dan Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA). Objek penelitian yaitu perusahaan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik meliputi regresi linear berganda, uji hipotesis parsial dan simultan, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian parsial menunjukkan Hutang tidak berpengaruh signifikan pada ROA dan Modal Kerja berpengaruh signifikan pada ROA. Uji simultan menunjukkan Hutang dan Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Kata kunci: Hutang, Modal Kerja dan *Return on Asset*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan terlihat dalam bagaimana perusahaan mengelola dana yang ada secara efektif dan efisien agar menghasilkan laba, sehingga perusahaan mampu bertahan dimasa depan. Pengukuran laba juga penting sebagai landasan dalam pengambilan keputusan manajerial oleh perusahaan supaya perusahaan tidak salah langkah dalam membuat rencana keuangan yang berdasarkan kinerja perusahaan sebelumnya. Pengukuran perusahaan bisa menggunakan beberapa rasio profitabilitas diantaranya *Return on Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Rasio tersebut digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dalam periode tertentu. Maka dari itu perusahaan perlu menjaga agar laba perusahaan terus naik, karena bila perusahaan mengalami kenaikan laba usaha maka berdampak pada nilai rasio profitabilitas yang tinggi dalam hal ini rasio ROA.

Menurut (Munawir, 2017, p. 18) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari luar (kreditor). Pada dasarnya, hutang merupakan alternatif sumber dana bagi perusahaan, namun penggunaan modal yang berasal dari hutang butuh kehati – hatian karena selain memberikan dampak positif hutang juga memiliki dampak negatif bagi perusahaan. Apabila suatu perusahaan berhutang untuk hal yang produktif maka dapat memperkecil beban perusahaan yang berujung pada

peningkatan ROA perusahaan dari pengembalian dana melalui laba. Namun apabila hutang tidak digunakan untuk kegiatan investasi atau operasional maka akan membuat ROA perusahaan menjadi rendah karena tidak ada pengembalian atas laba dari dana yang digunakan.

Modal merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha, jika tidak tersedia modal sulit untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Menurut modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk investasi dan membiayai kegiatan operasional, maka modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan melalui hasil kegiatannya. Maka modal kerja diharapkan dapat digunakan untuk kegiatan yang produktif agar menghasilkan pengembalian atas laba supaya dapat meningkatkan ROA perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut (Siswanti. Tutik et al., 2022, p. 29) “laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan dalam suatu perusahaan berupa ringkasan dari transaksi yang disajikan dalam bentuk angka-angka”

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Merujuk pada (IAI, 2021, p. 7) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Return on Asset (ROA)

Pengertian ROA

Menurut (Anwar, 2019, p. 177) *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivanya. ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Manfaat Rasio ROA

Menurut (Kasmir, 2015, p. 71) manfaat rasio ROA yaitu (1) mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode (2) mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang (3) mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu (4) mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak

sendiri (5) mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio ROA

Menurut (Kasmir, 2015, p. 203) Faktor yang mempengaruhi besaran rasio ROA antara lain (1) Tingkat perputaran aktiva yang digunakan yaitu tentang sampai seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam satu periode tertentu biasanya satu tahun. Beberapa aktiva tersebut antara lain Kas, Piutang Usaha, dan Persediaan Barang Dagang (2) Besarnya tingkat penjualan perusahaan, yang dihubungkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki pendapatan yang besar maka otomatis akan meningkatkan laba bersih setelah pajak.

Selain itu menurut Ambarwati hutang bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besaran ROA secara tidak langsung karena kehadiran hutang bisa membantu perusahaan dalam pendanaan jangka panjang dengan menginvestasikan dananya dalam bentuk pembelian aktiva tetap. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya bisa berkurang dan menyebabkan meningkatnya laba.

Pengertian Hutang

Menurut (Syaifullah, 2016, p. 133) “hutang adalah kewajiban pada pihak lain (kreditor) yang harus dibayarkan pada waktu yang telah ditetapkan (jatuh tempo)”.

Jenis-jenis Hutang

Menurut (Hery, 2017, p. 191) hutang dibedakan menjadi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang dibedakan berdasarkan tempo pengembalian dana. (1) Hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki tempo sekurang kurangnya dua belas bulan untuk pembayarannya. Biasanya utang jangka pendek terkait dengan kegiatan operasional perusahaan yang timbul karena konsekuensi kegiatan operasi perusahaan misalnya untuk pembelian bahan baku (2) Hutang jangka panjang yaitu hutang yang memiliki tempo lebih dari dua belas bulan untuk pembayarannya. Hutang ini biasanya digunakan untuk pengembangan perusahaan agar cakupan bisnisnya meluas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang

Menurut (Halim, 2015, p. 125) faktor yang mempengaruhi hutang antara lain (1) Tingkat kepadatan kegiatan operasional, sedangkan perusahaan belum mampu mengimbangi pendanaannya (2) Meningkatnya kapasitas produksi, yang disebabkan

tingginya permintaan konsumen. (3) Jejak profitabilitas perusahaan yang baik, dengan seiring meningkatnya profit perusahaan maka memberikan cerminan bahwa perusahaan mampu mengelola asset yang berasal dari hutang dengan efisien.

Pengertian Modal Kerja

Menurut (Suciati, 2022, p. 82) “modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam asset”.

Jenis-jenis Modal Kerja

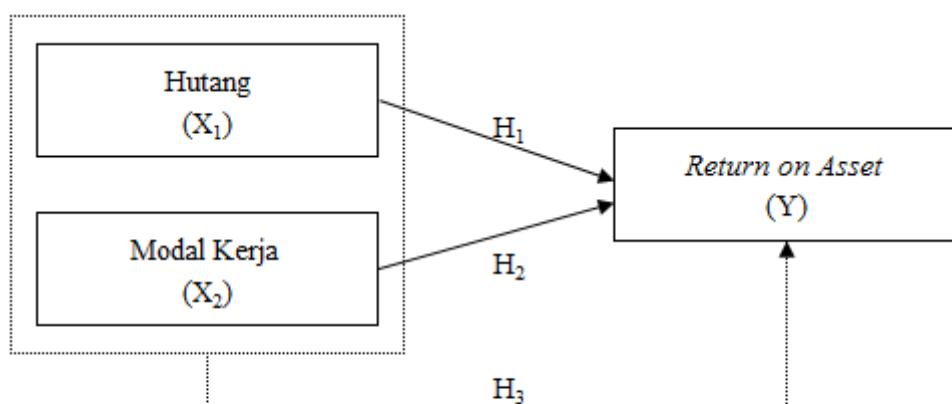
Menurut (Kasmir, 2015, p. 304) modal kerja dibedakan menjadi (1) Modal Kerja Kotor (Gross Working Capital) yaitu semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan seperti kas, bank, persediaan, piutang, surat berharga dan aktiva lancar lainnya. (2) Modal kerja Bersih (Net Working Capital) yaitu seluruh komponen aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Utang lancar meliputi utang dagang, utang gaji, utang pajak, utang wesel dan utang lancar lainnya.

$$NWC = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut (Wardiyah, 2017, p. 190) beberapa hal yang mempengaruhi modal kerja antara lain (1) Jenis perusahaan, pada praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan dibidang jasa atau non jasa (industri) (2) Perusahaan melakukan pengembangan produk baru (3) Waktu produksi.

Kerangka Hipotesis



Keterangan :

→ Uji Pengaruh secara Parsial

→ Uji Pengaruh secara Simultan

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tabel diatas dapat dirangkum dalam hipotesis sebagai berikut :

Ha1 hutang sebagai X1 diduga berpengaruh terhadap ROA secara parsial

H01 hutang sebagai X1 diduga tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial

Ha2 Modal Kerja sebagai X2 diduga berpengaruh terhadap ROA secara parsial

H02 Modal Kerja sebagai X2 diduga tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial

Ha3 Hutang dan Modal Kerja diduga berpengaruh secara simultan terhadap ROA

H03 Hutang dan Modal Kerja diduga berpengaruh secara simultan terhadap ROA

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian adalah perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari November 2020 hingga Agustus 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 80) Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sehingga total populasi 130 laporan keuangan.

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, p. 81). Sampel dalam penelitian berjumlah 9 perusahaan sehingga total sampel 45 laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut (Siregar, 2017, p. 17) data kuantitatif adalah data yang berupa angka, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Sugiyono, 2015, p. 156) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumen, atau orang lain.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Hutang dan Modal Kerja sedangkan variabel terikatnya adalah *Return on Asset (ROA)*.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil data penelitian dengan metode dokumentasi. Menurut (Widodo, 2019, p. 153) dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan

melalui penelusuran dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang	45	22061,14	758171,25	214014,1518	199816,1880
MK	45	49495,87	1418432,79	231954,5116	236684,3449
ROA	45	,19	52,02	16,5369	14,17508
Valid N (listwise)	45				

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Hasil diatas menunjukkan jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 45. Variabel Hutang memperlihatkan nilai minimum \$ 22.061,14 di PT. Samindo Resources Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum \$ 758.171,25 di PT. Bayan Resources Tbk. tahun 2020. Variabel modal Kerja mempunyai nilai maksimum \$ 1.418.432,79 di perusahaan PT. Bayan Resources Tbk tahun 2021 dan nilai minimum \$ 49.495,87 pada PT Rukun Raharja Tbk tahun 2017. Variabel terikat ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,19% pada PT Darma Henwa Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 52,02%.

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Hutang	MK	ROA
N	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 11,7671 Std. Deviation 1,07241	12,0380 ,75654 14,17508	16,5369
Most Extreme Differences	Absolute ,145 Positive ,145 Negative -,144	,130 ,130 -,068 -,124	,169 ,169 1,136 -,124
Kolmogorov-Smirnov Z	,974	,873	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	,299	,430	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Dari hasil uji normalitas diatas dari Asymp. Signifikansi menunjukkan hasil nilai Hutang 0,299, Modal Kerja 0,430, dan ROA 0,151 lebih besar dari kriteria pengujian sebesar 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Hutang	Between Groups	3402,416	19	179,075	,823	,665
	Linearity	299,099	1	299,099	1,375	,252
	Deviation from Linearity	3103,317	18	172,407	,793	,691
	Within Groups	5438,629	25	217,545		
	Total	8841,045	44			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * * MK	Between Groups	5047,234	20	252,362	1,596	,137
	Linearity	2036,732	1	2036,732	12,885	,001
	Deviation from Linearity	3010,502	19	158,447	1,002	,491
	Within Groups	3793,811	24	158,075		
	Total	8841,045	44			

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Variabel Hutang memiliki nilai 0,691 dan variabel Modal Kerja 0,491, keduanya lebih besar dari kriteria yaitu 0,05 maka variabel bebas dalam penelitian terdapat pengaruh yang linear terhadap variabel ROA.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	11,354	2,829		4,014	,000
	-0,001691	,000	-,238	-1,348	,185
	0,003795	,000	,634	3,584	,001

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dimasukkan kedalam permasamaan

$$Y = 11,354 -0,001669X_1 + 0,003748X_2$$

- a. Konstanta sebesar 11,354 menunjukkan bahwa apabila variabel Hutang dan Modal Kerja konstan atau 0 (nol), maka nilai ROA sebesar 11,354.
- b. Koefisien X1 sebesar -0,001691, hal ini berarti hutang memiliki arah pengaruh negatif atau berbanding terbalik dengan ROA. Jika nilai hutang naik sebesar satu rupiah, maka akan menurunkan nilai ROA sebesar -0,001691.
- c. Koefisien X2 sebesar +0,003795 hal ini Modal Kerja memiliki arah pengaruh positif atau berbanding lurus dengan ROA. Jika nilai Modal Kerja naik sebesar satu rupiah maka nilai ROA akan naik sebesar +0,003795.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Hutang	,564	1,772
MK	,564	1,772

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Hasil uji diatas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,564 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,772 yaitu kurang dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,519	1,796		5,300	,000
Hutang	-0,003386	,000	-,087	-,425	,673
MK	0,002382	,000	,073	,354	,725

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Hasil uji diatas menunjukkan variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu Hutang sebesar 0,673 dan Modal Kerja sebesar 0,725. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,259	,224	12,48994	1,786

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Berdasarkan hasil uji, nilai DW yaitu 1,786 maka jika dimasukkan kedalam kriteria pengujian $D_u < DW < (4-D_u)$ sehingga menghasilkan $1,6148 < 1,786 < 2,3852$. Dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,354	2,829		4,014	,000
Hutang	-0,001691	,000	-,238	-1,348	,185
MK	0,003795	,000	,634	3,584	,001

a. Dependent Variable:ROA

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Untuk membandingkan hasil uji, maka perlu mencari T_{tabel} menggunakan rumus $df_2 (N_2) = 45-3 = 42$ serta penelitian menggunakan hipotesis dua arah sehingga kolom signifikansi $0,025 (0,05/2)$. Maka didapatkan $T_{tabel} 2,01808$.

a. Variabel Hutang (X1)

Nilai $T_{hitung} -1,348 < T_{tabel} 2,01808$ dan signifikansinya $0,185 > 0,05$.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H_01 diterima dan H_1 ditolak

b. Variabel Modal Kerja (X2)

Nilai $T_{hitung} 3,584 > T_{tabel} 2,01808$ dan signifikansinya $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H_2 diterima dan H_02 ditolak

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2289,100	2	1144,550	7,337	,002 ^b
Residual	6551,946	42	155,999		
Total	8841,045	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MK, Hutang

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Untuk membandingkan hasil uji, maka perlu mencari F_{tabel} menggunakan rumus $df_1 (N_1) = k-1$ dan $df_2 (N_2) = 45-3 = 42$ maka didapatkan $F_{tabel} 3,22$. Sehingga jika dibandingkan $F_{hitung} 7,337 > F_{tabel} 3,22$ dan signifikansinya $0,002 < 0,05$ disimpulkan bahwa Hutang dan Modal Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,224	12,48994

Sumber: data sekunder diolah penulis dengan SPSS 20,2022

Output tersebut menunjukkan bahwa varians dari variabel bebas yaitu Hutang dan Modal Kerja mampu menjelaskan varians dari variabel terikat yaitu ROA sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Hutang Terhadap *Return on Asset*

Hutang pada prinsipnya menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan tambahan dana dalam rangka menyelenggarakan kegiatannya, oleh sebab itu hutang digunakan untuk menambah modal perusahaan yang digunakan untuk kegiatan investasi atau pembiayaan jangka panjang seperti pembelian aktiva tetap. Maka apabila hutang tidak digunakan untuk kegiatan yang produktif atau investasi yang tidak tepat maka tidak akan menghasilkan peningkatan laba bagi perusahaan yang berujung hutang tidak akan memiliki pengaruh pada ROA perusahaan. Pada hasil penelitian ini dimana hutang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA karena hutang masih mengikat pada proyek yang sedang dijalankan. Hal ini

berdasarkan Laporan Keuangan beberapa emiten seperti BSSR, BYAN, GEMS, dan HRUM pada tahun 2020-2021 dimana perusahaan mengalami peningkatan total hutang, terutama di akun hutang bank jangka pendek dan akun hutang bank jangka panjang, serta dibarengi peningkatan akun asset pertambangan. Sehingga disimpulkan perusahaan tidak menghasilkan pengembalian laba atas modal yang bersumber dari hutang tersebut, karena akan membutuhkan waktu yang cukup lama mengingat siklus perputaran usaha perusahaan pertambangan tidaklah sebentar. Berdasarkan tabel 8 dimana $T_{hitung} = -1,348 < T_{tabel} = 2,01808$ dan signifikansinya $0,185 > 0,05$ maka hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akhkim & Budi, 2016) yang menyatakan bahwa Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return on Asset*

Perusahaan yang mampu mengelola assetnya secara efektif dan efisien maka akan menghasilkan laba yang besar, sehingga mempengaruhi nilai rasio ROA. Faktor yang mempengaruhi besar dan kecilnya modal kerja salah satunya adalah jenis perusahaan. Karakteristik perusahaan pertambangan batubara yang menjadi obyek penelitian yaitu membutuhkan modal yang besar pada kegiatan usahanya. Tingkat keefektifan pengelolaan modal kerja tentu akan berpengaruh pada peningkatan laba yang berakhir pada tingkat rasio ROA. Dimana, tingkat ROA yang tinggi akan mengundang kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan. Berdasarkan tabel 8 dimana $T_{hitung} = 3,584 > T_{tabel} = 2,01808$ dan signifikansinya $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nelwati Tinus, 2018) dan (Dwi Agustyawati, 2019) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Hutang dan Modal Kerja Terhadap ROA

Hutang merupakan sumber dana bagi perusahaan yang kehadirannya harus dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif dan investasi yang tepat. Serta jika didukung pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan mampu menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Peningkatan laba tentu akan mempengaruhi rasio ROA, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin meningkatkan daya minat para investor, karna para investor akan percaya perusahaan mampu mengelola asset yang tersedia secara efektif dan efisien. Berdasarkan tabel 9 $F_{hitung} = 7,337 > F_{tabel} = 3,22$ dan signifikansinya $0,002 < 0,05$ maka hutang dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, pada

penelitian ini kemampuan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat relatif kecil yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 25,9%, kondisi ini dikarenakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap rasio ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial pertama, $T_{hitung} -1,348 < T_{tabel} 2,01808$ dan nilai signifikan $0,185 > 0,05$, sehingga membuktikan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini karena jika hutang tidak dimanfaatkan untuk aktifitas yang produktif dan menghasilkan keuntungan maka hutang tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba. Selain itu pada penelitian ini, disebabkan karena modal yang bersumber dari hutang belum mengalami pengembalian atas laba karena masih mengikat pada proyek pertambangan.
2. Hasil uji hipotesis parsial kedua, nilai $T_{hitung} 3,584 > T_{tabel} 2,01808$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, membuktikan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. Apabila perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan efektif dan efisien maka perusahaan dapat meningkatkan labanya yang akan berpengaruh terhadap peningkatan ROA
3. Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} 7,337 > F_{tabel} 3,22$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, membuktikan hutang dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hutang sebagai sumber dana bagi perusahaan harus dimanfaatkan untuk investasi yang produktif, serta jika didukung dengan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Session*. Grasindo.
- IAI. (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2021*. Ikatan Akuntan Indonesia.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Kencana.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.
- Siswanti. Tutik, Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Nasya Expanding Management.
- Suciati, F. (2022). *Pengantar Akuntansi* (M. Sari (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifullah, H. (2016). *Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Laskar Aksara.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers.